

DAFTAR ISI

- Revitalisasi Fungsi Camat Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Di Kota Makassar
Mursalim dan Faisal Alwi 142-157
- Hubungan Antara Pemanfaatan Sumber Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa
Anwar, Ratna Mutia, Munawarah, Hayati, Cut Nyakdhin dan Nurul Azmi 158-172
- Penempatan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Kerja (Studi Pada Karyawan PT. PLN (Persero) UP3 Banda Aceh Unit Layanan Pelanggan Sabang)
Sarboini, Zulfan Yusuf, Muhammad Surairi dan Mariati 173-188
- Jurnal Analisis Kohesi Gramatikal Dan Leksikal Pada Novel Kekang Karya Stefani Bella
Hema Wadhi, Christin Agustina Purba, Maria Agustina Sitanggang dan Nelvintin Waruwu 189-199
- Pengaruh Kreativitas Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Ips Terpadu Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik
Yenni Agustina, Rizka dan M. Fraja Yuda 200-212
- Improving English For Tourism In Indonesia: Knowing The Baduy Culture
Wawat Srinawati, Idun Suwarna dan Muhammad Usman 213-223
- Citra Wanita Dalam Novel Larasati Karya Pramoedya Ananta Toer
Yulsaffi, Erfinawati dan Yulinda Pasmida 224-237
- Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Seperti Hujan Yang Jatuh Ke Bumi Karya Boy Candra
Wahyu Ningsih, Dwi Kusuma Wardhani, Mia Rafika Uzma, dan Prasti Ayuningtiyas 238-249
- Pengaruh Green Product Terhadap Keputusan Pembelian Pada Produk Air Minum Di Kota Banda Aceh
Nelly, Rahmi, Nurfiani Syamsuddin, Samsul Ikhsar dan Muhammad Nawir 250-263
- Tradisi Budaya Dan Kearifan Lokal Manggotil Eme Pada Masyarakat Batak Toba Di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata Kabupaten Toba : Kajian Tradisi Lisan
Vero Risnawati Limbong, Robert Sibarani dan Jekmen Sinulingga 264-270
- Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Tataran Morfologi Pada Pengguna Facebook Siswa SMP
Widia Naibaho, Ronika Saragih, Cindy Theresia Naibaho dan Christin Agustina Purba 271-277
- Hubungan Motif Penggunaan Instagram Sebagai Media Pembentukan Citra dengan Presentasi Diri
Rina Marlina Fitriana, Ulfa Yuniati 278-293



**Binaan Pascasarjana Unpas
Universitas Pasundan Bandung**



Volume 2

Nomor 2

Edisi Nopember

Bandung 2021

Published By

Komunitas Dosen Penulis dan Peneliti Indonesia

<http://jsk.kodepena.org/index.php/jsk>

EDITORIAL TEAM
JURNAL SOSIOHUMANIORA KODEPENA

EDITOR IN CHIEF

Dr. Abubakar. M.Si, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia, Email:
abubakar@serambimekkah.ac.id

OJS MANAGER

Dr. Soetam Rizki, Ma Chung University Malang, Jawa Timur, Indonesia

WEB MANAGER

Munawir, ST., MT, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, Indonesia E-mail :
munawir@serambimekkah.ac.id

EDITOR

1. Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum, E-Mail : ranisitifitriani@gmail.com.
2. Aay Fariyah Hesya, M.PdI. Bidang: Psikologi Pendidikan Islam, Email:
prodipai16@gmail.com
3. Andrew Shandy Utama, SH, MH., Bidang: Ilmu Hukum, Email:
andrew.fh.unilak@gmail.com
4. Prima Andreas Siregar, S.E., M.Si, Bidang: Manajemen Pemasaran, Manajemen Stratejik, Email: primapas@gmail.com atau prima.andreas@lecturer.unri.ac.id
5. Suleman Samuda. S.Sos. MPA., Bidang: Manajemen dan Kebijakan Publik, Email:
suleman.samuda@kemitraan.or.id
6. Reyneldus Rino S.IP., Bidang: Ilmu Pemerintahan, Email:
reynelpemerintahan015@gmail.com
7. Joshua Fernando, S.I.Kom., M.I.Kom., Bidang: Ilmu Komunikasi, Email:
joshuafernandosaty@gmail.com
8. Sukarddin, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sejarah, Email:
sukarddinsejarah@gmail.com
9. Mahlianurrahman, M.Pd., Bidang: Pendidikan Dasar, Email: Rahmanklut@gmail.com
10. Suryanti, S. Pd., M. Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Email:
suryanti042516@gmail.com
11. Hj. Nurlina, M.Si., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: dikatakbir@yahoo.co.id
12. Iksan, M. Pd., Bidang: Manajemen Pendidikan, Email: iksan687@gmail.com
13. Ilham A. Lambaga, S.Si., M.Pd., Bidang: Pendidikan Sains, Email:
ilhamlambaga@gmail.com
14. Endang Lifchatullaillah, S.E, M.M., Bidang: Manajemen Keuangan, Email:
endanglilif@gmail.com
15. Sri Mulyono, SE., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email:
srimulyono63@gmail.com
16. Refika, Bidang: Manajemen Pendidikan Islam, Email: refika2017@yahoo.com
17. Sawaluddin Siregar, S.Fil.I., MA., Bidang: Kajian Islam, Email:
lisyasiregar@gmail.com
18. Kosilah, M.Pd., Bidang: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Email:
kosilah81@gmail.com
19. Mohammad Solihin, S.Sos., M.A., Bidang: Ilmu Komunikasi dan Media, Email:
mas.mohammadsolihin@gmail.com

20. Wawat Srinawati, S.Pd,M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: wawatsrinawati@gmail.com
21. Sri Zulfida, M.A., Bidang: Pendidikan Bahasa Arab, Email: zulfida@stainkepri.ac.id
22. Ramlan, S.Pd., M.Hum., Bidang: Applied English Linguistics, Email: ramlan@unigha.ac.id
23. Nursidrati, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: nursidrati@gmail.com
24. Machsun Rifauddin, S.Pd.I., M.A., Bidang: Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Email: machsunnr@gmail.com
25. Haeril, S.Or., M.Kes. Bidang: Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Olahraga. Email: hhaeril8@gmail.com
26. Ulfa Yuniati, S.I.Kom., M.Si. Bidang: Media Massa, Komunikasi, Email: ulfa.yuniati@gmail.com

REVIEWER

1. Desi Sommaliagustina, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Hukum Perdata, Hukum Bisnis dan Hukum Perlindungan Konsumen., Email: desisommalia@umri.ac.id
2. Dr. M. Syukri Azwar Lubis, M.A., Bidang: Bimbingan Konseling Islami, Email: msyukriazwarlubis@gmail.com
3. Dila Novita, S.Sos., M.Si., Bidang: Kebijakan Publik, Komunikasi Publik, Inovasi Pelayanan Publik, Smart City., Email: dilanovitapasca@gmail.com
4. Andre Prasetya Willim, S.E., M.M., Bidang: Manajemen Keuangan dan Pasar Modal, Email: andre_willim@yahoo.co.id
5. Dr. Dian Aswita. S.Pd., M.Pd, Bidang: Pendidikan Biologi., Email. aswita_dian@yahoo.com
6. Dr. Muhsyanur, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa dan Sastra, Email: muhsyanursyahrir85@gmail.com
7. Hasrul Sani, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: hasrulsaniharking@gmail.com
8. Merita Ayu Indrianti, S.P., MP. Bidang: Sosial Ekonomi Pertanian, Email: ayusutarto@umgo.ac.id
9. Jeremia Alexander Wewo, SH,MH. Bidang: Ilmu Hukum, Email: jeremiawewo92@gmail.com
10. Dr. Adjil Suradji Muhammad., Bidang: Administrasi Publik, Email: suradji@umrah.ac.id
11. Nirmala Sari, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: nirmalabungas@gmail.com
12. Dr. H. Muhammad Alfatih Suryadilaga, S.Ag. M.Ag., Bidang: Studi Agama Islam, Email: muhammad.suryadilaga@uinsuka.ac.id
13. Ratih Puspasari, M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika, Email: ratih.puspasari@stkipggritlungagung.ac.id
14. Dr. Arfriani Maifizar, S.E, M. Si., Bidang: Sosiologi, Email: arfrianimaifizar@utu.ac.id
15. Dr. Petrus Jacob Pattiasina, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Bahasa Indonesia, Email: pattiasinaethus@gmail.com
16. Dina Merris Maya Sari, M.Pd, Bidang: Pendidikan Bahasa Inggris, Email: merrisdina1@gmail.com
17. Mister Candra, S.Pd., M.Si., Bidang: Ilmu Ekonomi dan Keuangan Syariah, Email: mister.candra@gmail.com

18. Dhyani Ayu Perwiraningrum, SKM., MPH., Bidang: Public Health, Health Promotion, Nutrition, Email: dhyani@polije.ac.id
19. Dr. Nuning Yudhi Prasetyani, S.S, M.Hum., Bidang: Applied Linguistik, Email: nuningyudhi@fbs.unipdu.ac.id
20. Dr.Ir. B.M.A.S. Anaconda Bangkara, MT., MSM., Bidang: knowledge share, knowledge management, cross-cultural communication, Email: anaconda@president.ac.id
21. Taufiqurrachman, M.Soc.Sc., Bidang: Media, Culture, & Tourism, Email: taufiqurrachman@umrah.ac.id
22. Ibnu Hajar Ansori, M.Th.I., Bidang: Ilmu Hadis, Email: ibnuhajar93@iainkediri.ac.id
23. Erwin Ubwarin, Bidang: Ilmu Hukum, Email: eubwarin@gmail.com
24. Ahmad Nurun, S.H., M.H., Bidang: Ilmu Hukum, Email: ahmadnurun3@gmail.com
25. Agus Nurofik, S.Kom., M.M., Bidang: Manajemen Pemasaran, Email: agsnin@gmail.com
26. Dr. Lutfi Yondri, M.Hum., Bidang: Kajian Budaya dan Arkeologi, Email: yondrilutfi@gmail.com
27. Wilhelmus Labobar, S.Pd., M.Pd., Bidang: Pendidikan Matematika dan Ilmu Pendidikan dan Pembelajaran (Pedagogik), Email: wlabobar@iaknambon.ac.id
28. Dr. Nopriadi Saputra, S.T., M.M., Bidang: Strategic Management, Email: nopriadisaputra@gmail.com
29. Shinta Desiyana Fajarica, S.IP., M.Si., Bidang: Ilmu Komunikasi, Kajian Komunikasi Kebencanaan, Manajemen Krisis, Email: shintadesiyana.f@unram.ac.id
30. Dr. Arif Setyawan, S.Hum., M.Pd., Bidang: Ilmu Sastra, Filologi, Pendidikan, Email: setyawan161087@gmail.com
31. Wandu Abbas, S.IP., M.Hub. Int., Bidang: Hubungan Internasional, Email: wandiabbas13@gmail.com

Bandung, 06 Mei 2020

Ketua Umum,



Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M.Hum.

Foreword

Alhamdulillah... the Jurnal Sosiohumaniora (JSK) Kodepena is almost two years old, at this young age, JSK continues to improve itself with all the support from Kodepena members throughout Indonesia.

JSK's presence is deeply felt in our hearts, especially in collaboration with wider publications, with open collaborations that will make it easier for writers to publish their work quickly around the world, thereby increasing citations and h index.

The publications in this edition are the result of the work of the Kodepena team, especially those involved in journal editorials, both acting as editors and as reviewers. We need to appreciate the results of their work by saying "*thank you very much*", hopefully what they do gets a reward from Allah SWT.

Furthermore, thanks to the General Chair of Kodepena Dr. Hj. Rani Siti Fitriani, S.S., M. Hum. who are passionately encouraging and fostering for the progress of all of us, thank you also to the Graduate School of Pasundan University, Bandung for the guidance and direction for the progress of this JSK journal, with the hope that this journal can be properly accredited in the future, Aamiinnn.

Bandung, Nopember 30, 2021

Ojs Manager

Ttd.

Dr. Soetam Rizky Wicaksono, S. Kom., MM

In-Chief Editor,

Ttd.

Dr. Abubakar Ajalil, M. Si

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL SEPERTI HUJAN YANG JATUH KE BUMI
KARYA BOY CANDRA

Wahyu Ningsih¹, Dwi Kusuma Wardhani², Mia Rafika Uzma³, dan Prasti
Ayuningtiyas⁴

¹ Wahyu Ningsih adalah Staf Pengajar Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
Email : wahyuningsih@unprimdn.ac.id

² Dwi Kusuma Wardhani adalah Mhs Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
Email : dwikusuma0905@gmail.com

³ Mia Rafika Uzma adalah Mhs Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
Email : miarafikauzma0103@gmail.com

⁴ Prasti Ayuningtiyas adalah Mhs Universitas Prima Indonesia, Medan, Indonesia
Email : prastiayu00@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini guna melihat bagaimana nilai pendidikan dalam novel Boy Candra yang berjudul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*. Karya sastra adalah karya seni yang dibuat dari pemikiran inovatif terhadap hal-hal khusus yang muncul di dunia melalui media bahasa dan sastra yang serasi. Karya sastra mengawali lahirnya banyak media. Novel Boy Candra dengan judul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* merupakan salah satu karya sastra novel dengan nilai pengajaran yang tinggi, serta mengandung kesinambungan pengajaran dan nilai-nilai pendidikan. Metode sosiologi sastra dikenakan selaku pedoman dalam penelitian ini. Teknik yang dikenakan ialah deskriptif kualitatif, untuk menampilkan nilai pendidikan Data dalam bentuk kata, kalimat, wacana, dan teks, yang digunakan di penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menjelaskan nilai pendidikan yang ada di dalam novel. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data, antara lain membaca novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* secara berulang-ulang, serta menandai atau mencatat kata-kata yang menyatakan nilai pendidikan, hal ini dilakukan guna mendokumentasikan hasil temuan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi atau referensi bagi para peneliti sastra atau novelis untuk terus mempelajari wawasan terkait lainnya.

Kata Kunci: novel, nilai pendidikan, sosiologi sastra

Analisis Nilai-Nilai
Pendidikan Dalam

Jurnal Sosiohumaniora
Kodepena

pp. 238-249



PENDAHULUAN

Sastra ialah karya seni yang melibatkan pemikiran kreatif dan gaya mempertanyakan keberadaan tertentu yang terjadi di bumi ini melalui penggunaan media bahasa yang menakjubkan. Menurut Wellek dan Warren (2016:98) sastra adalah institusi sosial yang memakai bahasa medium. Teknik sastra tradisional berupa simbol dan matra bersifat sosial karena termasuk ke dalam konvensi norma masyarakat. Sastra dibagi dalam 3 jenis, yakni drama, puisi, serta prosa (cerpen, novel). Puisi, cerpen, novel, dan naskah drama adalah jenis karya sastra, dalam menulis sebuah karya sastra tentunya bertujuan untuk melepaskan karyatulis yang berupa suatu tindakan atau gerakan sosial yang memiliki makna, dalam bentuk penjabaran faktor-faktor penting dari suatu kenyataan dengan tujuan untuk tampil di berbagai komunitas.

Menurut Haryadi (1994) mengemukakan bahwa membaca karya sastra dapat bermanfaat untuk dijadikan hiburan serta media pendidikan, menumbuhkan kecintaan, rasa hormat, dan kebanggaan berbangsa, memperluas wawasan adat istiadat dan peradaban bangsa, menumbuhkan jiwa kreatif, dinamis dan responsitif, memberikan inspirasi dalam menciptakan bentuk seni, serta memberi pengaruh asing yang ada sebagai gambaran.

Nilai pendidikan menekankan pentingnya nilai kebenaran. Pendidikan ialah usaha seseorang atau kelompok untuk mengubah tingkah laku dan sikapnya melalui penyuluhan agar tercapai keseimbangan antara tujuan dan hubungan emosional dalam masyarakat, sehingga terjadi interaksi yang harmonis. Nilai ialah suatu gagasan yang berisikan dari beberapa hal yang dianggap penting ataupun tidak penting, baik ataupun tidak baik, layak ataupun tidak layak dengan dasar nilai kebudayaan pada manusia yang bersifat individual maupun keanggotaan masyarakat.

Semua sikap yang mereplikasi kepribadian terbaik tidak lepas dari keikutsertaan pelatihan. Menurut Umar Tirtarahardja dan La Sulo, (2005:33) pendidikan memiliki sifat sasaran yaitu seperti yaitu manusia, dikarenakan manusia termasuk mengandung banyak kompleks, sehingga tidak ada batasan yang cukup untuk memberikan penjelasan yang lengkap tentang sarana arti pendidikan secara lengkap. Sastra juga dapat dikatakan sebagai wadah dari seni kreatif yang memberikan banyak hasil, seperti menyampaikan pikiran, perasaan, ide, maupun gagasan dari suatu pengalaman manusia.

Novel ialah satu dari berbagai karya sastra yang paling populer, novel merupakan cerita dan gambaran sastra yang kompleks, sebab memadukan berbagai unsur, salah satunya nilai pendidikan. Menurut siswanto (2013:115) novel juga merupakan karya sastra yang mengandung banyak unsur, salah satunya adalah unsur nilai kehidupan masyarakat. Novel memiliki karakteristik dalam

menunjukkan unsur sosial dalam seni kreatifnya. Hal ini dikarenakan, novel yang dominan memberikan unsur cerita yang utuh, juga memiliki media yang signifikan, dan memberikan permasalahan yang sering muncul di dalam masyarakat.

Selain itu, penggunaan bahasa dalam menulis novel memiliki kecenderungan untuk menerapkan bahasa yang dikenakan kehidupan sehari-hari. Nilai pendidikan sastra dapat dikenakan guna memberikan pendidikan yang berkualitas kepada masyarakat luas, khususnya pecinta sastra.

Sementara itu, sudah ada beberapa peneliti sebelumnya yang telah meneliti karya sastra berupa novel dari universitas lain. Humairoh (2013), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Purwokerto. Peneliti sebelumnya berfokus pada nilai pendidikan keluarga dalam novel *Rumah Seribu Malaikat* karya Yuli Badawi dan Hermawan Aksan. Kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan keluarga yang terdapat dalam novel tersebut masih ditemukan dalam kehidupan masyarakat saat ini. Relevansi tersebut dibuktikan dengan adanya anak-anak yang mendapat pendidikan dengan baik dari orang tuanya, dan adapula anak-anak yang tidak diberi pendidikan dengan baik oleh orang tuanya.

Urgensi penelitian ini ialah guna mendeskripsikan nilai pendidikan yang ada di novel Boy Candra dengan judul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*, sehingga dapat dijadikan sebagai pembaca untuk terus mempelajari wawasan terkait lainnya. Bukan cuma itu, materi ini juga bisa dijadikan bahan evaluasi atau referensi bagi parapeneliti sastra atau novelis dalam jangkauan yang lebih luas, apalagi jika dilihat dari berbagai sudut pandang. Pengamatan ini menunjukkan bahwa novel Boy Candra yang berjudul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* mengandung unsur nilai pendidikan, yang bisa dibagi menjadi nilai pendidikan moral, pendidikan sosial, pendidikan budaya, serta pendidikan religius (agama).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kualitatif deskriptif dikenakan di penelitian ini. Moleong (2007:6) menyatakan perihal teknik penelitian kualitatif ialah penelitian yang menggunakan objek penelitian guna mengidentifikasi fenomena terampil (seperti perilaku, persepsi, gerakan, dan lain-lain). Perhatian penulis dalam memilih metode kualitatif adalah karena metode kualitatif dilakukan dalam kondisi herbal, atau ditujukan langsung pada penyediaan informasi sehingga diperoleh fakta yang lebih mendalam dan informasi yang lebih besar. Laporan yang dikutip diulasan ini adalah sebuah buku, penelitian ini tidak hanya menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada, tetapi juga menjelaskan penyebab masalah. Menurut Sugiyono (2013:13) metode deskriptif adalah data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata dan gambar, yang tidak menekankan bentuk angka.

Peneliti mengenakan pendekatan sosiologi sastra serta kualitatif, dengan metode analisis data. Bahtiar dan Aswinarko (2013), mengungkapkan perihal “Isi dalam metode analisis terdiri dua macam, yaitu isi laten dan isi komunikasi. Isi laten adalah isi yang terkandung dalam dokumen dan naskah, sedangkan isi komunikasi adalah pesan yang terkandung akibat komunikasi yang terjadi” (h.28). Isi laten menurut penulis ialah isi dari keseluruhan maksud penulis, sedangkan isi percakapan ialah isi dari hubungan isi teks dengan konsumen. Metode sosiologi sastra akan berkonsentrasi pada makna serta informasi dalam kaitannya dengan karakteristik objek, terutama dari sudut pandang budaya. Teknik pendekatan kualitatif dilakukan secara deskriptif, berarti dijelaskan dengan kata-kata bukan berdasarkan angka. Peneliti membuat kesimpulan perihal teknik kualitatif lebih tepat untuk studi sastra dalam kasus ini.

Beberapa langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data tersebut, antara lain membaca novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* secara berulang-ulang, serta menandai atau mencatat kata-kata yang menyatakan nilai pendidikan. Hal ini dilakukan guna mendokumentasikan hasil temuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ialah dengan menggunakan metode study naskah (*analysis content*), yang mengenakan cara-cara penafsiran dalam bentuk analisis deskriptif yang menggunakan triangulasi data.

Instrumen yang dikenakan dalam penelitian ini ialah sumber-sumber yang mengandung nilai pendidikan, serta jurnal yang saling berhubungan dengan penelitian di dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra. Peneliti juga harus mempersiapkan pencatat data, laptop, dan alat tulis. Untuk mendapatkan data maka peneliti menggunakan instrumen penggunaan data yang meliputi:

1. Peneliti harus membaca secara kritis novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra.
2. Peneliti harus membaca secara berulang novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra.
3. Peneliti harus mengidentifikasi kemudian melakukan analisis nilai pendidikan yang ada pada novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra.
4. Kemudian peneliti dapat memberikan kesimpulan berupa nilai pendidikan di dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra, untuk menjadi sumber pembelajaran bagi para pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pembahasan ini, ada empat nilai pendidikan utama dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*, yaitu nilai pendidikan moral, sosial, religius, dan budaya. Nilai-nilai tersebut didapat setelah peneliti mengkaji dan membaca novel

dengan judul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* secara berulang-ulang. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung di novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* adalah sebagai berikut:

1. Nilai Pendidikan Moral

Menurut Djahiri (1999) nilai merupakan harga, makna, isi maupun pesan yang tersirat ataupun tersurat dalam fakta, serta konsep yang bermakna secara fungsional. Nilai pendidikan moral di karya sastra memiliki tujuan guna mengajarkan manusia memahami nilai-nilai serta sikap budi pekerti, cara yang baik untuk menyesuaikan perilakunya menjadi manusia yang akurat. Novel dengan judul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* memiliki nilai-nilai etika instruksional yang bisa dijadikan sebagai petunjuk atau renungan bagi para pembacanya. Faktor-faktor nilai pendidikan moral dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra antara lain ialah:

● Kejujuran

"Aku hamil..."

Kata-kata ini membuat Juned tidak percaya. Bagaimana mungkin kekasih yang dijaganya dengan sepenuh hati itu bisa hamil. Ia mencintai Elya dengan baik. Tidakkemungkinan ia merusak kesucian Elya.

"...,Oleh Ikmal."(Candra,2016:13).

Pada kutipan di atas Elya memberanikan diri untuk mengatakan kebenaran yang terjadi kepada Juned, bahwa dirinya sedang mengandung anak Ikmal. Kutipan diatas menunjukkan bahwa Elya memiliki nilai kejujuran.

"Aku tahu, selama ini aku selalu takut untuk mengatakan ini. Tapi hari ini, aku ingin belajar kepada hujan. Hujan nggak pernah takut untuk jatuh ke bumi, meski ia akan hancur saat sampai di bumi. Hari ini aku ingin seperti hujan. Aku ingin kamu tahu, aku lelaki yang jatuh hati kepada sahabatku sendiri. Sejak lama, entah kapan awalnya, tapi aku selalu takut untuk menyatakannya. Aku takut kehilanganmu." Ucapnya Kevin. (Candra, 2016:27).

Kutipan di atas memperlihatkan perihal Kevin mengungkapkan kejujuran yang selama ini ia sembunyikan. Bahwa dia benar-benar mencintai Nara dan takut kehilangan Nara. Ini benar-benar terlihat saat Kevin mengekspresikan dirinya sebagai hujan.

● Keberanian

"Ayah dan Ibu sudah semakin renta, kalau mereka kenapa-kenapa, gimana? Aku nggak tahu pada siapa mengadu, kalau bukan pada abang." Kali ini pertahanan benteng Juned perlahan runtuh. Ternyata adiknya sangat resah

melihat kebiasaannya akhir-akhir ini. Juned hanya diam. Ia tidak tahu alasan apa dan penjelasan apa yang harus dia jabarkan. Merasa tidak mendapat jawaban, adiknya memilih meninggalkan Juned.

"Ini kopinya, aku harus belajar." ucap Rina pergi. (Candra, 2016:85).

Kutipan di atas menggambarkan keberanian Rina untuk mengutarakan isihati dan pikirannya yang sudah berkecamuk melihat situasi dan kondisi Juned setelah putus dari Elya.

"Aku tahu, selama ini aku terlalu takut untuk mengatakan ini. Tapi hari ini, aku ingin belajar kepada hujan. Hujan nggak pernah takut untuk jatuh ke bumi, meski ia akan hancur saat sampai di bumi. Hari ini aku ingin seperti hujan. Aku ingin kamu tahu, aku lelaki yang jatuh hati kepada sahabatku sendiri. Aku takut kehilanganmu." Ucap Kevin. (Candra, 2016:275)

Kutipan di atas memperlihatkan perih Kevin telah memiliki keberanian untuk mengungkapkan emosi perasaannya kepada Nara yang menjadikan dirinya sebagai hujan yang tidak takut turun ke bumi.

- Pengorbanan

"Beberapa kali Nara jatuh cinta, mencoba menjalin hubungan dengan lelaki lain. Kevin selalu menjadi tempat curhat gadis itu. Lelaki yang menerima curhatan dengan penuh kehati-hatian. Agar saat Nara bercerita kepadanya, ia tidak terlihat jika ia sedang cemburu. Karena, hal paling sulit dari memendam perasaan pada sahabat sendiri adalah saat dia bercerita tentang orang yang ia cintai, dan kita harus menyediakan wajah bahwa kita menyukai ceritanya. Meski hati kita panas membara mendengar orang yang kita cinta mencintai orang lain. Dan sungguh itu bukanlah hal yang mudah. Momen tersulit yang sering dilalui Kevin." (Candra, 2016:27).

Pada kutipan di atas terlihat bahwa Kevin mengorbankan perasaannya demi melihat Nara bahagia. Padahal yang dirasakan oleh Kevin sangat meyakinkan. Ia harus mati-matian menutupi rasa cemburunya agar tidak kehilangan Nara.

"Sejak saat itulah, Kevin tidak pernah berani mengungkapkan hal yang berkaitan dengan perasaannya kepada Nara. Bertahun ia pendam. Bertahun pula ia mendengarkan cerita-cerita luka Nara, cerita-cerita jatuh hati Nara. Dan ia berusaha menikmati semua itu, meski perih menusuk kalbu. (Candra, 2016:96).

Nilai pengorbanan pada kutipan di atas menjelaskan bahwa perasaan Kevin harus tersakiti mendengarkan kisah cinta antara Nara dan kekasihnya. Kevin mempetahankan hal tersebut terjadi selama bertahun-tahun agar hubungan persahabatan antara Kevin dan Nara tidak hancur.

- Pantang Menyerah

“Kalau jatuh dari tebing. Paling langsung mati. Atau mungkin patah dan cacat seumur hidup. Dan itu enggak sesakit yang kamu lakukan padaku.” Ia mengingat perempuan itu. Matanya menatap panorama alam yang ada disekelilingnya.” (Candra, 2016:3).

Kutipan di atas menunjukkan bahwa Juned harus tetap semangat untuk melanjutkan cerita hidupnya dengan melupakan mantan kekasihnya itu, Elya. Terbesit pemikiran Juned untuk bangkit dari masa lalunya yang menikam kuat dengan membandingkan dengan dirinya yang seandainya jatuh dari tebing.

“Semakin ia ingat semua hal yang pernah ia jalani bersama mantan kekasihnya itu, semakin luka terasa menyayat di dada. Ia benar-benar tidak mau lagi kembali kemasa itu. Luka yang begitu pedih seolah menumpulkan rindu yang dulu ia jaga. Sekarang Juned hanya ingin menjadi orang baru. Ia percaya pada perkataan seorang teman yang pernah ia dengar. Untuk melupakan seseorang yang pernah meninggalkan kesan begitu dalam di hidup kita, maka jadikanlah diri kita orang baru. Sebab bertahan dengan diri yang pernah berharap, hanya akan membuat harapan itu melukai lebih dalam lagi. Biarkan cinta jatuh pada sosok baru yang ditemui, lalu bangunlah dari keterpurukan di masa lalu, pelan-pelan bangkit lagi. Pilihlah langkah baru untuk saling melengkapi. Agar bias saling menguatkan fondasi atas perasaan yang dijalani hari ini.” (Candra, 2016:55).

Kutipan di atas menjelaskan bahwa Juned mulai membuka pikirannya untuk terbangun dari kisah pahitnya yang dikhianati Elya dan ikmal. Tersirat jelas bahwa Juned ingin menjadi pria baru, mendekati keinginan Juned untuk menjadi pria yang lebih baik dari sebelumnya. Mencoba mengabaikan kejadian yang sudah lama ia lalui bersama dengan mantan kekasihnya, Elya.

- Kesetiaan

“Kamu kenapa gak jadian sih, sama Tiara? Kurang apa coba dia? Udah cantik, baik, dan yang pasti dia cinta sama kamu. Lihat deh, meski kamu tolak, tetap aja dia bersikap baik sama kamu. Tiara emang gadis idaman lelaki, deh.” Nara menatap luas hamparan laut yang ada di depannya. Membayangkan paras Tiara. “Andai kamu tahu, aku inginnya kamu, Nara.” Angin menghembus bisikan hati Kevin. (Candra, 2016:67).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Nara mendambakan Kevin untuk memulai hubungan dengan Tiara, namun Kevin menolak Tiara, karena Kevin sangat menginginkan Nara, bukan lagi gadis lain. Ini membuktikan bahwa cinta Kevin mungkin sangat bisa diandalkan untuk Nara.

“Bersama Kevin, Nara selalu merasa aman, bahkan untuk menyebrang jalan seperti ini. Baginya, Kevin tidak hanya sahabat yang cerdas, yang bias diajak berdiskusi. Bukan hanya sekedar teman berbagi patah hati, tetapi juga teman

melakukan banyak hal yang kadang tidak ia sadari, hampir separuh hidup ia habiskan bersama Kevin.” (Candra,2016:82).

Kutipan berikut menerangkan kesetiaan Kevin kepada Nara. Kevin selalu bersama Nara dalam keadaan suka maupun duka. Walaupun Kevin merasakan patah hati ketika Nara memiliki kekasih, tetapi Kevin tetap menjaga Nara dalam situasi seperti apapun.

“Aku ingin seperti pohon.” Lanjut Tiara. “Kamu tahu, pohon akan tetap bertahan di mana ia tumbuh. Ia akan menikmati panas matahari. Walaupun matahari begitu jauh dari dirinya. Tapi pohon akan selalu yakin, cinta sang matahari akan membuatnya hidup lebih lama.” Tiara tersenyum kepada Kevin. (Candra,2016:155).

Kutipan diatas menggambarkan bahwa Tiara mengeskpresikan dirinya sebagai pohon yang senantiasa setia kepada cinta sang matahari. Hal ini, menunjukkan bahwa cinta Tiara sangat setia kepada Kevin.

2. Nilai Pendidikan Religius

Nilai-nilai agama yang memiliki tujuan guna melatih manusia agar lebih tinggi sesuai dengan ajaran agama dan senantiasa mengingat Tuhan. Dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*, nilai religius ditunjukkan pada kutipan sebagai berikut:

“Suasana kembali diam dalam sore yang tenang itu. Namun, ada suara hati yang tidak pernah berhenti mengira-ngira. Tidak henti merapalkan harap dan doa. Jelas, ia bisa mencintai Nara lebih dari sahabat. Kelak agar ia bisa menemani Nara menghabiskan hari, dalam gersang mentari, pun dalam deras hujan. Kevin memikirkan Nara. Semakin hari semakin banyak.” (Candra, 2016:41).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Kevin terus-menerus berdoa agar dia bisa mencintai Nara lebih dari teman. Kevin berharap agar ia bisa menghabiskan hari-hari bersama Nara.

“Ia tidak pernah merasa punya alasan untuk pergi, dan selalu punya alasan untuk berada di samping Nara. Mencintai Nara meski terluka sudah menjadi separuh hidup dijalannya. Namun, Tuhan sepertinya memang memberi apa yang disanggupi oleh hamba-Nya. Sudah sekian lama Kevin memendam dan iasanggup. Jika kini ia lelah, barangkali itu juga cara Tuhan memberi waktu untuk berhenti atau menikmati jeda, menjauh sejenak. Ia tidak pernah benar-benar sanggup berhenti mencintai Nara.” (Candra,2016:176).

Kutipan di atas memperlihatkan perihal rasa syukur Kevin atas cintanya pada Nara. Ia sama sekali tidak menyesal berada di samping Nara. Dapat dipahami dalam perkataan Kevin bahwa Tuhan tampaknya selalu memberikan apa yang berhasil dilakukan oleh hamba-Nya.

3. Nilai Pendidikan Budaya

Sesuatu yang pantas untuk setiap individu atau organisasi jaringan atau dari organisasi etnis lainnya, karena gaya hidup nilai-nilai budaya yang tumbuh menjadi penghalang dan pribadi bagi setiap pria atau wanita, organisasi jaringan dan gaya hidup adalah definisi dari nilai pendidikan budaya itu sendiri. Rangkuman tahap kehidupan, adat, dan jalan dalam benak organisasi jaringan juga sulit diperbarui dengan nilai-nilai budaya yang berbeda dalam waktu singkat, terutama nilai pendidikan budaya. Ditemukan kutipan yang mengandung nilai pendidikan budaya di dalam novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra sebagai berikut:

“Nara Senja, nama itu pemberian neneknya. Kepada Erlis, perempuan tua itu menitipkan pesan: kelak, jika cucunya lahir, berilah ia nama Nara, tambahkanlah dengan waktu lahirnya. Jadilah, Nara Senja, ia lahir di penutup hari Sabtu. Menjelang magrib, seminggu setelah neneknya meninggal. Udara di rumah mereka masih terasa pedih, tangis Nara pecah. Entah kebetulan atau sebab Tuhan memiliki rencana tersembunyi. Nara seolah menjadi pengganti sosok neneknya.” (Candra, 2016:33).

Dapat diperhatikan pada kutipan di atas bahwa nenek mengamanahkan kepada Erlis, kelak ketika cucunya lahir, ia ingin anaknya diberikan nama Nara dan diikuti dengan waktu lahirnya. Kebiasaan ini sudah sering terjadi di masa dahulu.

“Tari Piriang diperkirakan dicipta sekitar tahun 1200-an masehi. Kala itu, tari ini juga dituju untuk melakukan ritual penyembahan pada dewa-dewa. Piriang itu berisi sesajen hasil panen, sebagai bentuk rasa terima kasih pada dewa. Pada masa itu, masyarakat Minang masih percaya pada dewa-dewa untuk disembah. Namun, sejak kerajaan Sriwijaya takluk oleh Majapahit. Fungsi tari ini berubah menjadi ritual penghormatan pada raja-raja dan tamu raja. Apalagi sejak islam masuk ke bumi Minang. Dewa mulai dilupakan dan masyarakat mulai memeluk islam. Seiring perkembangan zaman, kini Tari Piriang pun dijadikan sebagai hiburan dan tarian penyambut tamu dan digunakan diacara- acara pernikahan.” (Candra, 2016:109).

Pada kutipan di atas Nara menjelaskan kepada seorang mahasiswa baru yang datang ke tenda kelompok Nara pada acara kampus fair. Nara menjelaskan tentang sejarah singkat budaya Tari Piriang.

4. Nilai Pendidikan Sosial

Nilai sosial yang ada di sebuah karya sastra bisa diambil dari foto eksistensi sosial yang diwujudkan. Dan nilai pendidikan sosial akan memberikan dampak fokus pada jaringan masyarakat tentang pentingnya keberadaan institusi dalam lingkaran ikatan kerabat antar individu. Adapun nilai pendidikan sosial yang bisa dilihat dari novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* Karya Boy Candra terbagi atas 2 bagian, yaitu:

- Sikap Peduli

"Ibu, nggak ngelarang kamu untuk melakukan apapun. Tapi kamu juga harus menyadari. Melarikan diri dari rasa sakit hati, nggak akan membuat hati kamu menjadi lebih baik. Kadang, patah hati memang harus dinikmati. Rasa sakit bukan untuk dibunuh. Rasa sakit akan mati saat kita berusaha memberikan kebahagiaan pada diri kita. Bukan menumbuhkan rasa benci didada," ucap Ibunya. (Candra,2016:10).

Pada kutipan di atas tersimpan makna yang tersirat yaitu kepedulian seorang Ibu kepada anaknya, Juned yang tengah patah hati. Rasa peduli itu direalisasikan dengan cara menasehati Juned bahwa sakit hati tidak untuk direnungi, melainkan untuk dinikmati setiap prosesnya untuk membuat diri sendiri bahagia kembali.

"Sewaktu tahu Juned begitu patah ditinggal Elya, Ibu Juned ingin rasanya menemui Elya, dan meminta penjelasan kepada gadis itu kenapa begitu tega menyakiti anaknya. Namun Juned melarang, rasa cinta itu masih ada di antara hati yang terluka. Hal yang sulit dipahami manusia mengapa saat hati sudah disakiti, masih saja ada rasa saying di dalamnya?" (Candra,2016:11).

Kutipan di atas menjelaskan perihal Ibu Juned yang peduli dan ingin sekali menemui Elya, namun dilarang oleh Juned karena Juned masih sangat menyayangi mantan kekasihnya walaupun sudah dikecewakan.

- Sikap Kerja Sama

"Kalau kegiatan komunitas TARING?" tanya Nara. Taring ialah komunitas pecinta lingkungan yang digeluti oleh Kevin.

"Bulan depan rencananya aku mau nanam pohon sama anak-anak, tapi belum tahu mau nanam di daerah mana." (Candra, 2016:24).

Sikap kerja sama ditunjukkan dalam kutipan Kevin yang ingin menanam pohon bersama anak-anak komunitas Taring, dalam rangka kegiatan pencinta lingkungan.

"Siang itu Kevin bersama komunitasnya mengadakan aksi tanam pohon dilereng bukit yang berada tidak begitu jauh dari kampusnya. Kegiatan yang rutin mereka lakukan sekali enam bulan di tempat yang berbeda. Tujuan mereka hanya satu menjaga alam agar tetap seimbang. Sebenarnya selain menanam pohon, komunitas Kevin juga focus terhadap kegiatan kebersihan lingkungan. Dan berbagai kegiatan sosial lainnya yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan." (Candra,2016:62)

Terlihat jelas gambaran bahwa Kevin dan teman sekomunitasnya bersama-sama bekerja sama untuk melakukan penghijauan dengan melakukan aksi tanam pohon di lereng bukit yang berada di sekitar kampusnya. Mereka bekerja sama untuk menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan.

Tabel 1
Keterangan Pembahasan

Kategori Nilai Pendidikan	Jumlah kutipan Novel	Keterangan
Nilai Pendidikan Moral	11 Kutipan	Data kutipan novel diambil dari novel <i>Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi</i> karya Boy Candra.
Nilai Pendidikan Religius	2 Kutipan	
Nilai Pendidikan Budaya	2 Kutipan	
Nilai Pendidikan Sosial	4 Kutipan	

KESIMPULAN

Berlandaskan hasil penelitian beserta analisis data yang telah dijalankan, novel Boy Candra yang berjudul *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* memiliki nilai pendidikan. Empat nilai pendidikan berikut dapat digunakan untuk mengkategorikan nilai-nilai dalam novel ini.

1. Nilai Pendidikan Moral : Terlihat pada indikator kejujuran, keberanian, pengorbanan, rasa tanggung jawab, pantang menyerah, dan kesetiaan.
2. Nilai Pendidikan Religius : Terlihat pada indikator rasa syukur dan berdoa.
3. Nilai Pendidikan Budaya : Terlihat pada indikator garis keturunan dan sejarah dalam suatu seni pada suatu daerah.
4. Nilai Pendidikan Sosial: Terlihat pada indikator sikap kepedulian dan sikap kerja sama.

Dari hasil penyajian kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan petunjuk serta saran kepada pembaca untuk mengambil pengetahuan dan pengajaran dari isi novel. Pembaca juga dapat mengamati nilai pendidikan yang ada di novel *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi* karya Boy Candra di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, A. & Aswinarko. (2013). *Metode Penelitian Sastra*. Tangerang: PT Pustaka Mandiri, Dalman, H. (2016).
- Candra, Boy. (2016). *Seperti Hujan yang Jatuh ke Bumi*. Jakarta: Mediakita. Djahiri, Kosasih. (1999). *Dasar Dan Pendidikan Nilai Moral*. Jakarta: Depdikbud.
- Haryadi. (1994). *Sastra Melayu*. Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.

- Humairoh. (2013). Nilai Pendidikan Keluarga Dalam Novel *Rumah Seribu Malaikat* Karya Yuli Badawi Dan Hermawan Aksan (Skripsi). Purwokerto: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Moelong, Lexy J. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Siswanto, Wahyudi. (2013). *Pengantar Teori Sastra*. Malang: Aditya Media Publishing.
- Tirtarahardja, Umar dan S. L. la Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Wellek, Rene dan Warren Austin. 2016. *Teori Kesusastraan* (terjemahan melalui Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.